

YULIATI ATMODOJO (5910010). "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP RELASI KELUARGA DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA DI SMUK "SANTO CAROLUS" . SKRIPSI GELAR JENJANG S1. SURABAYA : FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SURABAYA.

ABSTRAK

Motivasi dapat mendorong manusia untuk berbuat, dapat memberikan arah tujuan, dan dapat menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Sebelum motivasi itu timbul dengan sendirinya, motivasi sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga sebagai lembaga pertama dalam kehidupan remaja yang dapat menjadi pendorong motivasi belajar. Selain itu bimbingan guru di sekolah juga dapat menimbulkan motivasi belajar bagi remaja, dengan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap relasi keluarga dan persepsi terhadap proses belajar mengajar sebagai variabel bebas, motivasi belajar sebagai variabel tergantung dan inteligensi sebagai variabel kontrol sampel. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan pengambilan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi hasil pengukuran inteligensi dengan alat tes Tintum - 69. Jumlah sampel penelitian 84 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Statistik Analisis Regresi Ganda.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan komputer program SPS menunjukkan:

1. $r(1,y) = 0,119$ dan $p = 0,251$ ($p < 0,30$) yang berarti bahwa hubungan antara persepsi terhadap relasi keluarga dengan motivasi belajar kurang signifikan.
2. $r(2,y) = 0,132$ dan $p = 0,201$ ($p < 0,30$) yang berarti bahwa hubungan antara persepsi terhadap proses belajar mengajar dengan motivasi belajar kurang signifikan.
3. $r(1,2,y) = 0,157$ dan $p = 0,320$ ($p > 0,30$) yang berarti bahwa hubungan antara persepsi terhadap relasi keluarga dan proses belajar mengajar dengan motivasi belajar tidak signifikan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa selain faktor persepsi terhadap relasi keluarga dan proses belajar mengajar ternyata banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi dan saling terkait satu sama lain. Faktor tersebut adalah : peer group, metode mengajar yang diterapkan pengajar (guru), dan kegiatan di luar sekolah (kursus dan ekstrakurikuler). Selain itu yang juga berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar pada remaja adalah faktor intrinsik. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil populasi yang lebih luas lagi dan tidak terbatas pada inteligensi rata-rata saja, sehingga hasil generalisasinya dapat menjadi lebih luas. Juga agar diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu : rasa tertarik, kebutuhan, nilai (tujuan untuk sekolah), sikap, harapan, dan insentif.